

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah penelitian simpulan secara umum dalam penelitian ini memberikan informasi penting tentang penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis Teluk Pakedai dalam konteks masyarakat Desa Teluk Pakedai Hulu. Temuan ini dapat berguna dalam pemahaman lebih lanjut tentang keberagaman bahasa dan strategi pemertahanan bahasa dalam lingkungan sosial yang spesifik. Selain itu, temuan ini juga memberikan sumbangan dalam upaya pelestarian budaya dan bahasa di wilayah Desa Teluk Pakedai Hulu.

1. Fungsi Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Fungsi penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya meliputi empat ranah, yaitu ranah pemerintah, ranah sekolah, ranah keluarga, dan ranah masyarakat, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (masing-masing ranah terdapat 8 orang responden). Meliputi fungsi ekspresif, fungsi direktif, fungsi referensial, fungsi metalinguistik, fungsi puitis, dan fungsi fatis.

2. Ragam Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Temuan penelitian di Desa Teluk Pakedai Hulu menunjukkan pentingnya penggunaan ragam bahasa sesuai situasi sosial dalam komunikasi. Ragam beku, resmi, usaha, santai, dan akrab mencerminkan sikap sopan santun dan ikatan sosial. Ragam resmi lebih umum digunakan dalam pemerintahan atau sekolah, sementara santai dan akrab di keluarga atau masyarakat. Fleksibilitas bahasa, termasuk bahasa Indonesia dan bahasa Bugis, mencerminkan identitas budaya dan kesesuaian bahasa penting dalam membangun hubungan yang baik di masyarakat Desa Teluk Pakedai Hulu.

3. Strategi Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubur Raya

Penelitian ini berupaya mempertahankan bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu melalui kamus berisi 1300 kosa kata bahasa Bugis dan bahasa Indonesia. Penggunaan lambang ortografi fonem mendukung keaslian dan keberlanjutan bahasa. Penelitian ini berkontribusi dalam pelestarian bahasa Bugis dan kamusnya diharapkan menjadi referensi penting bagi masyarakat.

4. Implementasi Hasil Penelitian Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Implementasi hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Peneliti telah menyusun PPT yang dirancang khusus untuk membantu guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan materi tentang kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing di Indonesia. PPT ini mampu menyajikan informasi yang jelas dan menyeluruh, serta memfasilitasi pemahaman siswa tentang pentingnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, menghargai keberagaman bahasa dan budaya, serta mengenali manfaat dari mempelajari bahasa asing untuk meningkatkan wawasan global.

B. Saran

Sehubung dengan pelestarian dan pengembangan bahasa daerah dalam budaya bangsa yang beraneka ragam bahasa, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Bugis sebagai pemertahanan bahasa di desa Teluk Pakedai Hulu Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang pemertahanan bahasa dari bidang sosiolinguistik. Oleh sebab itu, peneliti berharap penelitian lanjutan tentang bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu baik dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis,

maupun semantik. Hal ini untuk melengkapi data tentang bahasa Bugis di desa Teluk Pakedai Hulu yang telah ada.

2. Peneliti juga berharap kepada semua pihak memiliki perhatian khususnya terhadap bahasa Bugis di Desa Teluk Pakedai Hulu dapat melanjutkan penelitian terhadap bahasa Bugis.
3. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi para peminat penelitian tentang bahasa daerah di Nusantara. Meskipun terdapat kekurangan, kritik dan saran dari pembaca sangat membangun dan meningkatkan manfaat skripsi ini dalam memperkaya pengetahuan tentang kebahasaan.